

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini pembangunan perekonomian semakin maju, hal ini dapat dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan besar pada berbagai sektor. Baik sektor perdagangan maupun sektor jasa. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli suatu produk persediaan dan kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk persediaan tersebut.

Peran manajemen dalam mengambil keputusan, strategi dan mengelola menjadi kunci utama suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh profitabilitas. Laba perusahaan tentunya menarik perhatian terutama para investor dalam menilai kinerja. Investor akan mempertimbangkan apakah laba perusahaan dapat memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian dalam berinvestasi. Profitabilitas akan memberikan gambaran masa depan suatu perusahaan dan tujuan perusahaan yang akan datang.

Perusahaan dagang memperoleh profitabilitas dengan selisih harga beli dan harga jual. Perusahaan akan dituntut mencari laba dengan menjual sebanyak mungkin persediaan baik secara transaksi tunai maupun transaksi secara kredit, semakin banyak barang yang di jual suatu perusahaan maka semakin banyak laba yang diperoleh. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh tinggi rendahnya modal kerja. Modal kerja merupakan suatu investasi yang perusahaan miliki yaitu

investasi jangka pendek yang berupa kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dan seluruh aktiva lancar (Sri Suprihatin & M Nasser, 2016).

Profitabilitas perusahaan dagang akan diperoleh apabila perusahaan mampu mengelola kas, piutang dan persediaan secara optimal. Kas, piutang dan persediaan merupakan aset lancar suatu perusahaan yang sangat berperan dalam mempengaruhi suatu profitabilitas terutama di perusahaan dagang. Kas merupakan aktiva yang gampang likuid, bisa berbentuk uang logam atau uang kertas. Semakin banyak kas suatu perusahaan, maka perusahaan mampu menginvestasikan dananya dan membiayai aktivitas perusahaan baik itu biaya gaji karyawan, listrik dan biaya lainnya.

Piutang suatu perusahaan timbul akibat adanya transaksi penjualan secara kredit, penjualan kredit suatu perusahaan yang jumlahnya besar akan meningkatkan piutang yang besar pula dan perusahaan akan menanggung tingginya risiko dan biaya yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat. perputaran piutang menggambarkan suatu periode berputarnya modal kerja yaitu piutang untuk mengukur laba perusahaan atas penjualan kredit, jika perputaran tersebut semakin tinggi maka profitabilitas juga meningkat (Inastia, Wardhana, Telkom, & Kunci, 2018).

Aktiva lancar yang sangat berperan pada perusahaan dagang yaitu persediaan yang merupakan aktivitas utama. Pengelolaan persediaan secara optimal meningkatkan efektivitas perusahaan sehingga dapat memperoleh profitabilitas. Pada perusahaan dagang persediaan merupakan pendapatan utama atas penjualan barang yang siap dijual tanpa mengubah wujud. Apabila

perusahaan tidak bisa mengelola persediaan secara optimal maka persediaan di gudang akan mengakibatkan biaya sewa suatu perusahaan bertambah dan risiko kerusakan persediaan bertambah, yang menimbulkan biaya kerugian. Perusahaan dagang diharapkan dapat menjual persediaan sebanyak mungkin agar mampu menghindari penurunan harga dan meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan barang yang dijual banyak dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan atas penjualan tersebut, begitu pula sebaliknya perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjual sedikit dan akan mendapatkan keuntungan yang kecil pula (Inastia et al., 2018).

Berikut ini adalah contoh salah satu perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data perusahaan PT Electronic City Indonesia Tbk tahun 2013–2017.

**Tabel 1.1 Profitabilitas PT Electronic City Indonesia Tbk
Tahun 2013 - 2017**

No	Tahun	ROA
1	2013	0,1022 %
2	2014	0,0646 %
3	2015	0,0174 %
4	2016	-0,0171 %
5	2017	-0,0052 %

Sumber www.idx.co.id

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada PT Electronic City Indonesia Tbk dari tahun 2013–2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 profitabilitas sebesar 0,1022%, kemudian pada tahun 2014 sebesar 0,0646% terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 Profitabilitas menjadi 0,0174%. Di tahun 2016, PT Electronic City Indonesia Tbk mengalami kerugian paling signifikan sehingga ROA turun menjadi -0,0171%. Pada tahun

2017, walau masih mengalami kerugian, ROA naik menjadi -0,0052%. Hal ini disebabkan oleh persediaan digudang berkurang dan stock banyak yang tidak lengkap, dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang menyebabkan turunnya mata uang rupiah sehingga perusahaan tidak mampu membeli persediaan dalam jumlah besar.

Ada beberapa peneliti telah menggunakan teknik untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurafika & Almadany, 2018) bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh. Sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.

Hasil yang sudah pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda, sehingga membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut untuk membuktikan “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah yaitu

1. Lambatnya perputaran persediaan sehingga mempengaruhi laba
2. Return On Asset perusahaan yang mengalami penurunan
3. Tidak efisiennya penggunaan kas

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi agar mempermudah memahami permasalahan dan tidak menyimpangnya dari permasalahan pokok. Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Indenden yang diteliti peneliti ini terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
2. Variabel Dependen yang diteliti peneliti Profitabilitas.
3. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun dosen dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas. Dan memberikan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.